

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk dapat mengetahui adanya pengaruh dari *Iocus of control*, *role stress*, *emotional intelligence*, dan *spiritual intelligence* terhadap *auditor performance*. Auditor yang bekerja di KAP Jakarta Selatan yang terdaftar di OJK telah dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini. Sehingga sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini sebanyak 123 sampel. Analisis dan pengujian data dengan model regresi linear berganda telah memberikan hasil sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian hipotesis yang pertama, membuktikan bahwa *locus of control* internal berpengaruh positif terhadap *auditor performance*. Dengan demikian hal ini dapat diartikan bahwa auditor memiliki keyakinan bahwa Keputusan atau peristiwa yang terjadi pada diri nya karena faktor internal atau dirinya sendiri. Sedangkan, *locus of control* eksternal menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap *auditor performance*, artinya tidak terbukti bahwa auditor menentukan sesuatu akibat dari faktor eksternal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa auditor menentukan Keputusan berdasarkan faktor internal atau dalam dirinya bukan berdasarkan faktor eksternal.
2. Hasil dari pengujian hipotesis kedua, menunjukkan bahwa *role stress* berpengaruh negatif terhadap *auditor performance*. Dengan demikian hasilnya dapat diartikan bahwa semakin rendahnya tekanan yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin baik pula kinerja yang akan hasilkan.
3. Hasil dari pengujian hipotesis ketiga, menunjukkan bahwa *emotional intelligence* tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor performance*. Dengan memiliki kecerdasan emosional memperlihatkan hubungan yang sangat amat lemah untuk saling mempengaruhi antara kinerja auditor dengan kecerdasan emosional. Dapat diartikan auditor di Jakarta Selatan tidak merasa dengan dapat mengendalikan suasana hati dan emosinya dengan baik, dapat mampu untuk optimal dalam memaksimalkan

memanfaatkan kemampuan kognitif mereka dan menjaga kendali emosi saat menghadapi tuntutan dari klien serta bekerja dengan baik dan efisien dalam tim, yang pada akhirnya memengaruhi kinerja auditor.

4. Hasil dari pengujian hipotesis keempat, membuktikan bahwa *spiritual intelligence* berpengaruh positif terhadap *auditor performance*. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual dapat mengurus atau mengelola dirinya untuk lebih waspada dalam bertindak dalam melaksanakan pemeriksaan audit sehingga akan memengaruhi kinerja auditor yang lebih baik.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian ini berlangsung, peneliti mengakui adanya beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Meskipun demikian, diharapkan bahwa keterbatasan ini tidak akan mengurangi manfaat yang diinginkan dan dapat diatasi oleh penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Hanya 36 dari 95 Kantor Akuntan Publik di Kota Jakarta Selatan yang bersedia mengisi kuesioner. Hal ini terjadi karena beberapa auditor mungkin tidak berada di tempat atau sedang mengalami masa puncak pekerjaan sehingga tidak memiliki waktu untuk mengisi kuesioner.
2. Penelitian ini tidak dapat dianggap mewakili semua auditor secara umum, karena partisipan atau responden yang terlibat dalam penelitian ini terbatas hanya pada auditor yang beroperasi di Kantor Akuntan Publik wilayah Kota Jakarta Selatan.

5.3. Saran

Berdasarkan pembahasan, hasil analisis, dan juga kesimpulan penelitian, implikasi dari penelitian ini disajikan dalam bentuk saran-saran yang dapat meningkatkan hasil secara keseluruhan. Saran-saran tersebut melibatkan berbagai pihak, dan diantaranya adalah:

1. Bagi Auditor, disarankan agar mentaati Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) secara penuh. Hal ini diharapkan dapat positif memengaruhi kinerja auditor dalam menjalankan tugas audit, sehingga kepercayaan masyarakat atau klien terhadap auditor dapat ditingkatkan. Auditor juga disarankan

untuk lebih introspektif terhadap diri sendiri, mengelola tekanan dalam dirinya, dan mengembangkan kecerdasan spiritual, dengan cara belajar dan melatih diri agar dapat mencapai kinerja yang lebih baik.

2. Bagi peneliti yang selanjutnya, direkomendasikan untuk memperluas cakupan objek penelitian, tidak hanya terbatas pada Kantor Akuntan Publik di Kota Jakarta Selatan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.
3. Bagi Kantor Akuntan Publik, diharapkan agar lebih selektif, teliti, atau spesifik dalam penerimaan auditor baru, memastikan bahwa mereka memiliki kualitas dan profesionalisme yang tinggi. Langkah ini diharapkan dapat menghasilkan kinerja auditor yang optimal.